

# PELATIHAN MEMBERI NILAI TAMBAH PADA MEDIA KERAJINAN PANDAN, DI KEMBANGAN UTARA, JAKARTA BARAT

Niken Sulistyowati  
Universitas Mercu Buana  
Jl. Meruya Selatan, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11650  
[nikensulistiyowati@yahoo.com](mailto:nikensulistiyowati@yahoo.com)  
[nikensulistiyowati@mercubuana.ac.id](mailto:nikensulistiyowati@mercubuana.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini untuk memotivasi dan melatih mitra melakukan kegiatan produksi, meningkatkan kemampuannya dalam melakukan kegiatan produksi dengan memberi nilai tambah produk media pandan dengan tehnik *decoupage*. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat setempat dapat termotivasi dan dapat melakukan kegiatan usaha kewirausahaan. Solusi kegiatan yang akan diberikan: a) Memotivasi mitra untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, b) Memberi pelatihan keterampilan pembuatan produk, menggunakan media pandan dengan tehnik *decoupage*. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: 1) memberi ceramah kewirausahaan dan pelatihan keterampilan memberi nilai tambah produk pada "media pandan" dengan menggunakan tehnik *decoupage*. 2) penilaian pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi pelaksanaan ceramah dan pelatihan keterampilan *decoupage* dinilai sangat positif dan peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Manfaat yang dirasakan peserta adalah: meningkatkan silaturahmi antar warga, membangun semangat bekerjasama warga, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta.

**Kata kunci : pelatihan keterampilan, *decoupage*, media pandan.**

## ABSTRACT

The purpose of Community Service (PPM) is to motivate and train partners to conduct production activities, enhance their ability to conduct production activities by adding value to pandanus media products with decoupage techniques. With this activity it is hoped that the local community can be motivated and able to carry out entrepreneurial business activities. Solution activities will be provided: a) Motivate partners to carry out entrepreneurial activities, b) Provide training in product manufacturing skills, using pandanus media with decoupage techniques. The method of implementing the activity is carried out with several stages, namely: 1) giving entrepreneurial lectures and skills training, giving added value to the product in "pandanus media" using decoupage techniques. 2) evaluation of the implementation of activities. The results of the evaluation of the lecture and decoupage skills training were considered very positive and the participants were very enthusiastic in participating in this activity. The benefits felt by the participants are: increasing friendship among residents, building a spirit of community cooperation, increasing the skills and knowledge of participants. Sertakan abstrack dalam bahasa Inggris.

**Keyword : skills training, *decoupage*, pandanus media.**

## 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Kembangan mempunyai 6 kelurahan, yaitu Kelurahan Joglo, Srengseng, Meruya Selatan, Meruya Utara, Kembangan Selatan dan Kembangan Utara. Kecamatan Kembangan mempunyai 63 Rukun Warga, dan 618 Rukun Tetangga (BPS, 2016). Kecamatan Kembangan pada tahun 2015, memiliki penduduk usia produktif (15–64 tahun) sebesar 72,05 persen dan kelompok usia tidak produktif (dibawah 15 dan diatas 65 tahun) sebesar 27,95 persen. Angka Ketergantungan Penduduk (*Dependency Ratio*) adalah 38,79, dimana setiap 100 jiwa usia produktif menanggung sebanyak sekitar 39 jiwa usia tidak produktif. Jumlah penduduk Kecamatan Kembangan sebesar 262.258 jiwa dengan luas wilayah 2.415,74 Ha yang tersebar pada 6 kelurahan. Kelurahan Kembangan Utara, mempunyai jumlah penduduk tertinggi yaitu 60.030 jiwa (22,89 persen) dengan luas wilayah 364,68 Ha, kemudian diikuti Kelurahan Srengseng 47.641 jiwa (18,17 persen) dengan luas wilayah 491,60 Ha, urutan yang ketiga adalah Kelurahan Meruya Utara sebanyak 46.047 jiwa (17,56 persen) dengan luas wilayah 432,88 Ha, dan Kembangan Selatan dengan 28.922 jiwa (11,16 persen). Jika dilihat dari laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kembangan tahun 2015 adalah yang tertinggi dibanding kecamatan- kecamatan lainnya di Jakarta Barat, yaitu sebesar 2,24 persen (BPS, 2016).

Jumlah penduduk yang besar dan berkualitas dapat menjadi modal pembangunan, sebaliknya penduduk

yang berkualitas rendah akan menjadi beban bagi pembangunan. Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pengurangi kemiskinan. (Sulistyowati, 2013). Pendidikan merupakan hak setiap warga negara, yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu indikator pendidikan adalah rasio guru terhadap murid di Kecamatan Kembangan tahun 2015 yaitu seorang guru mengajar jumlah murid. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, semakin baik kualitas pendidikan yang bisa disampaikan guru terhadap murid-muridnya. Rasio guru terhadap murid SD (19,76), SMP (16,98), SMU (12,72) dan SMK (16,08), (BPS, 2016).

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah di negara berkembang, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, berbagai strategi dalam upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan terus dilakukan.

Mengembangkan kewirausahaan bagi masyarakat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Pada saat yang sama dapat membantu meningkatkan pendapatan dan membangun masyarakat yang makmur. Kewirausahaan sebagai strategi lompatan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu kewirausahaan dapat meningkatkan roda perekonomian wilayah. Menurut Prawirokusumo, (2010), kegiatan kewirausahaan dalam masyarakat merupakan alat untuk menciptakan pemerataan

berusaha dan pemerataan pendapatan yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan, keadilan dan kemakmuran bagi masyarakat. Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidupnya (Suryana, 2013). Kewirausahaan mempunyai obyek tersendiri yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create new and different*). Melalui proses kreatif dan inovatif, wirausaha dapat menciptakan nilai tambah bagi barang dan jasa, khususnya kewirausahaan untuk produk lokal.

Pada umumnya usaha yang banyak bertumbuh di negara-negara sedang berkembang tergolong sebagai usaha kecil. Fakta ini menunjukkan bahwa usaha kecil merupakan mayoritas kegiatan masyarakat yang memberikan kontribusi signifikan pada penciptaan pendapatan penduduknya. Beberapa fakta yang terjadi pada usaha kecil menurut (Seventi, 2012) adalah: Usaha kecil belum berorientasi pada prestasi (10%), belum memiliki jiwa kepemimpinan (13%), belum memiliki kemauan untuk memperluas pengetahuan (10%), belum menyukai tantangan (46,67%), belum dapat berkomunikasi (50%), belum dapat menjadi pendengar yang baik (46,67%), belum memiliki motivasi diri (20%), belum memiliki kemampuan membuat keputusan (70%), belum memiliki citra diri yang positif (56,67%) dan belum memiliki rasa percaya diri (50%). Usaha kecil merupakan tempat lahirnya kewirausahaan, namun seringkali usaha kecil mengalami kegagalan dan

tidak bertahan lama, dikarenakan pengelolaannya yang buruk. Ide usaha yang canggih, dukungan modal yang cukup, serta peluang usaha yang menjanjikan, tidak akan banyak berguna apabila tidak dikelola dengan baik.

## 2. PERMASALAHAN

Identifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat di wilayah Kembangan Utara, Jakarta Barat adalah: a) kurangnya pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan, b) kurangnya keterampilan yang dimiliki masyarakat setempat. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka diangkat permasalahan:

- 1) Bagaimana memotivasi mitra untuk melakukan kegiatan kewirausahaan?
- 2) Bagaimana memberi nilai tambah produksi, dengan memberikan pelatihan keterampilan pembuatan produk, menggunakan tehnik *decoupage*?

## 3. METODOLOGI

### 3.1. Ceramah Kewirausahaan.

Pada sesi ini diberikan pembekalan tentang: kewirausahaan, karakteristik wirausahawan, dan kiat menjadi wirausahawan sukses.

### 3.2. Pelatihan Keterampilan dengan Memberi Nilai Tambah Produk pada “Media Pandan” Menggunakan Tehnik *Decoupage*.

Pada sesi ini akan diberikan keterampilan tentang implementasi produk kewirausahaan. Dilakukan bimbingan dan pelatihan tentang bagaimana cara memberi nilai tambah produk pada “media pandan” dengan

menggunakan tehnik *decoupage*. Beberapa hal yang akan dilakukan adalah: 1) memberi penjelasan tentang bagaimana cara memberi nilai tambah “media pandan” dengan menggunakan tehnik *decoupage*, 2) menjelaskan tentang bahan baku dan alat yang digunakan, 3) memberi penjelasan tentang langkah-langkah pembuatan produk kerajinan dengan menggunakan tehnik *decoupage*.

### 3.3. Metode Penilaian Pelaksanaan Program

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi pelaksanaan program dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta. Pertanyaan bersifat positif, jawaban atas pertanyaan bersifat tertutup, menggunakan skala ordinal. Hasil kuesioner akan dilakukan tabulasi untuk mengukur tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Data dianalisa dengan menggunakan Likert's Summated Rattings (LSR). Pada tahap ini akan dihitung jumlah maksimal dan minimal total skor jawaban responden, kemudian ditentukan angka median, kuartil I dan kuartil III. Berdasarkan total skor jawaban responden jika:

- Jumlah total skor lebih besar atau sama dengan kuartil III, disimpulkan peserta memberi penilaian sangat positif.
- Jumlah total skor lebih besar atau sama dengan angka median, disimpulkan peserta memberi penilaian positif.
- Jumlah total skor lebih kecil dibanding angka median, disimpulkan peserta memberi penilaian negatif.
- Jumlah total skor lebih kecil dibanding kuartil I, disimpulkan

peserta memberi penilaian sangat negatif.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019, bertempat di RPTRA Kampung Baru, Kembangan Utara, Jakarta Barat, dengan dihadiri oleh Lurah Kembangan Utara, Bapak Rudi Hariyanto, SP dan 23 ibu-ibu PKK RW. 10. Kegiatan dimulai pada pukul 08.30, dengan mengambil tema tentang “Kewirausahaan Produksi, Memberi Nilai Tambah pada Media Kerajinan Pandan di Kembangan Utara, Jakarta Barat” (Gambar 1).



Gambar 1. Kewirausahaan Produksi, Memberi Nilai Tambah pada Media Kerajinan Pandan di Kembangan Utara, Jakarta Barat

Pembukaan acara disampaikan oleh Dr. Niken Sulistyowati, MM, selaku pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat, dilanjutkan dengan sambutan Bapak Lurah Kembangan Utara dan pemberian plakat kenang-kenangan dari Universitas Mercu Buana Jakarta, seperti dapat dilihat pada Gambar 2. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan acara inti yaitu pemberian ceramah kewirausahaan dan pelatihan pembuatan kerajinan *decoupage* dengan menggunakan media dompet dari daun pandan.



Gambar 2. Pemberian Plakat Kenang-Kenangan dari Universitas Mercu Buana Jakarta.

#### 4.1. Kewirausahaan.

Tujuan kewirausahaan pada umumnya adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Kewirausahaan menurut Thomas, WZ (2008), merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup. Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru atau memberi nilai tambah produk dengan menggunakan waktu dan upaya, menanggung risiko keuangan, fisik, dan sosial, menerima imbalan uang, serta memberikan kepuasan dan kebebasan pribadi (Hisrich, Peters, dan Sheperd, 2008). Kewirausahaan menjadi dasar, penggerak dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup.

Karakteristik kewirausahaan meliputi motivasi, optimisme, semangat dan kemampuan dalam memanfaatkan setiap peluang yang ada. Jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang mempunyai pola pikir dan perilaku inovatif, kreatif, menyukai perubahan, kemajuan dan tantangan. Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia nyata secara kreatif. Ciri-ciri wirausaha yang berhasil adalah memiliki visi, tujuan,

berani menanggung resiko, pekerja keras, familiar, bertanggungjawab.

Wirausahawan yang sukses dapat bertahan apabila mampu membuat produk yang kreatif dan inovatif. Melalui proses kreatif dan inovatif, wirausahawan dapat menciptakan nilai tambah barang atau jasa. Esensi kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah dengan cara-cara yang baru dan berbeda, agar dapat bersaing. Kreatifitas dan inovasi akan menciptakan berbagai keunggulan bersaing dan akhirnya dapat meningkatkan penghasilan dalam jangka panjang. Kreatifitas adalah berpikir sesuatu yang baru, sedangkan inovasi adalah bertindak melakukan sesuatu yang baru.

#### 4.2. Pelatihan Keterampilan *Decoupage*.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diberikan adalah tentang bagaimana memberi nilai tambah produk dompet pandan yang masih polos, menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai tambah, sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Pelatihan diberikan oleh pelaksana program Pengabdian Masyarakat, Dr. Niken Sulistyowati, MM (Gambar 3).

*Decoupage* merupakan cara menyenangkan dan mudah untuk mendekorasi suatu objek tertentu, mulai dari vas kecil hingga furnitur berukuran besar. *Decoupage*, berasal dari bahasa Prancis *découper* atau berarti memotong, merupakan kerajinan atau bentuk seni yang memerlukan potongan-potongan bahan (biasanya kertas) yang ditempel pada objek dan kemudian dilapisi dengan pernis atau pelitur. Proses ini membuat tampilan



potongan-potongan kertas yang rata tampak terlihat seolah-olah dilukis pada objek yang diproses dengan teknik *decoupage*.



Gambar 3. Pemberian Materi Pelatihan.

Bahan dan alat yang dibutuhkan lem, kuas cat, pelitur, pernis, atau pelapis khusus *decoupage*, gunting, objek yang akan dilapisi dengan teknik *decoupage*, kertas tissue *decoupage*. Pelatihan kali ini menggunakan media dompet dari daun pandan. Dompet yang semula polos akan menghasilkan produk yang lebih indah dan mempunyai nilai jual yang lebih tinggi. Adapun langkah-langkah pembuatannya sebagai berikut:

**Langkah Pertama.** Merancang penempatan gambar sesuai pola yang diinginkan untuk ditempelkan pada media dompet. Usahakan agar pemilihan warna gambar kertas tissue senada dengan dompet yang akan dihias, agar tampak serasi warnanya. Seperti yang diperlihatkan pada Gambar 4 ibu-ibu peserta sedang merancang pola penempatan gambar pada media dompet pandan.



Gambar 4. Ibu-ibu sedang menyesuaikan pola pada kertas tissue dengan media dompet.

**Langkah Kedua,** mengunting kertas tissue sesuai dengan pola yang diinginkan (Gambar 5). Karena menggunakan media dompet, akan lebih indah bila menggunakan gambar flora atau fauna.



Gambar 5. Ibu-ibu sedang mengunting kertas tissue.

**Langkah Ketiga.** Pengelupasan kertas tissue. Kertas tissue yang digunakan sering disebut napkins, mempunyai tiga lapisan. Setelah digunting sesuai dengan pola yang diinginkan, lapisan kedua dan ketiga diambil atau dikelupas, sehingga dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Ibu-ibu sedang mengelupas kertas tissue yang sudah digunting.

**Langkah Keempat.** Menempelkan kertas tissue pada media dompet pandan, dengan memberi lem ditempat yang diinginkan (menggunakan kuas) pada media dompet. Diangin-anginkan agar lem sedikit mengering, kemudian tempel pada media dompet dan ditekan-tekan

yang rapi, agar gambar tidak mengkerut (Gambar 7).



Gambar 7. Ibu-ibu sedang menempel gambar pada media dompet.

**Langkah Kelima.** Proses pengeringan. Langkah berikutnya mengeringkan dengan menggunakan *hair dryer*, sampai benar-benar kering (Gambar 8)



Gambar 8. Proses Pengeringan Pertama.

**Langkah Keenam.** Melapisi media dengan pernis. Setelah dikeringkan dengan menggunakan busa atau kuas, media dilapisi dengan menggunakan pernis. Semua permukaan media dompet dilapisi dengan pernis secara perlahan-lahan, agar tissue tidak sobek atau koyak (Gambar 9).



Gambar 9. Melapisi media dengan pernis.

**Langkah Ketujuh.** Proses pengeringan (Gambar 10). Dompet pandan yang sudah dilapisi pernis, siap untuk dikeringkan kembali. Proses pelapisan pernis dapat dilakukan berkali-kali, sesuai yang diinginkan. Agar media dompet terlihat lebih mengkilat, sekaligus untuk melindungi tissue gambar agar tidak mudah robek.



Gambar 10. Proses Pengeringan Kedua.

Setelah pelapisan media dengan pernis dan dikeringkan, maka dompet siap untuk digunakan. Gambar 11 memperlihatkan hasil karya ibu-ibu PKK peserta kegiatan pengabdian masyarakat di RW 10, Kembangan Utara, Jakarta Barat.



Gambar 11. Hasil Karya Ibu-ibu PKK RW. 10, Kembangan Utara, Jakarta Barat.

#### 4.3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mendapat respon yang baik dari pejabat

kelurahan maupun ibu-ibu peserta. Dari kuesioner yang disebar, dikembalikan sebanyak 17 responden. Jawaban atas pertanyaan dibuat dalam bentuk tertutup dan terbuka. Jawaban tertutup dibuat dalam skala 1 sampai 5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, biasa, setuju, sangat setuju). Kuesioner terdiri dari tujuh pertanyaan bersifat positif dengan jawaban bersifat tertutup dan dua pertanyaan (kesan dan pesan) dengan jawaban bersifat terbuka.

Manfaat yang diterima peserta dengan adanya pelatihan ini adalah: 1) peningkatan silaturahmi antar warga dengan total skor sebesar 75 (sangat positif), 2) membangun semangat bekerjasama antar warga, dengan total skor 71 (sangat positif), 3) meningkatkan keterampilan mitra binaan, total skor 75 (sangat positif). Semuanya berada pada range kuartil 3 (skor 68) dan nilai maksimal (skor 85), sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan jalannya pelatihan keterampilan *decoupage* dinilai sangat positif oleh peserta, adapun hasil *range* skor keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 12.



K1 = Kuartil 1  
K3 = Kuartil 3

Gambar 12. Hasil Evaluasi Pelatihan Keterampilan *Decoupage*.

Pertanyaan kesan dan pesan peserta diberikan dengan menggunakan jawaban terbuka, dimana peserta diberi kesempatan untuk menjawab kesan dan pesan atas jalannya kegiatan ceramah dan pelatihan. Jawaban atas pertanyaan tentang kesan yang diberikan adalah kegiatan pelatihan ini sangat

menyenangkan, bermanfaat, menambah wawasan, mudah dimengerti, dan sangat baik untuk mengawali usaha kewirausahaan. Sedangkan pesan peserta dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu agar lebih sering mengadakan kegiatan seperti ini lagi.

## 5. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Manfaat yang dirasakan peserta sangat positif, yaitu: meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas warga dalam membuat dompet pandan dengan tehnik *decoupage*, dapat meningkatkan silaturahmi antar warga, dan membangun semangat bekerjasama warga.
2. Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan keterampilan *decoupage* dinilai sangat positif oleh peserta. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

### 5.2. Saran

1. Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan program pendampingan lebih lanjut, yang meliputi berbagai aspek manajemen, yaitu pemasaran, pembukuan dan sebagainya.
2. Inovasi dan kreatifitas produk dapat lebih dikembangkan dengan menggunakan berbagai media lainnya, seperti: kaleng, botol atau barang-barang bekas lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS, (2016). Jakarta dalam Angka. BPS provinsi DKI, Jakarta.
- Hisrich, Robert D, Peters, Michael P, dan Sheperd, Dean A. (2008). Kewirausahaan. New York: McGraw-Hill, Penerbit Salemba Empat.



- Prawirokusumo, Soeharto, (2010).  
Kewirausahaan dan Manajemen  
Usaha Kecil, Yogyakarta, BPFE.
- Seventi S, Agung M, Rahmawati,  
Handayani SR, Riani A, (2012).  
Strategi Peningkatan Produktivitas  
Industri Kreatif Handycraft Upaya  
Pengelolaan Sumber Daya  
Berbasis Masyarakat. Conference  
in Business, Accounting, and  
Management, Unissula Semarang  
tanggal 6-7 Desember 2012.
- Sulistyowati, N. (2013). The Effect of  
Education, Health, Infrastructure  
Expenses on the Workforce  
Employment and Poverty.  
International Journal of  
Administrative Sciences &  
Organization, 20 (3): 121-128.
- Suryana, 2013. Kewirausahaan: Kiat  
dan Proses Menuju Sukses.  
Penerbit: Salemba Empat,  
Jakarta. Edisi 4.
- Thomas W Zimmerer, Norman M  
Scarborough, (2008).  
Kewirausahaan dan Manajemen  
Usaha Kecil, Salemba empat,  
Jakarta.
- Web Pusat Pengabdian pada  
Masyarakat, Universitas Mercu  
Buana, Jakarta..  
[http://ppm.mercubuana.ac.id/  
?page\\_id=5](http://ppm.mercubuana.ac.id/?page_id=5)